

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja lapangan (PKL) adalah salah satu syarat yang wajib dan harus dilaksanakan bagi setiap mahasiswa di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) Bandung dan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah ilmu serta pengetahuan mengenai dunia kerja nyata serta mempraktekan ilmu-ilmu yang telah didapat selama belajar dibangku kuliah. Tujuan dari PKL adalah untuk menciptakan lulusan-lulusan yang kompeten dibidang tekstil. Hasil dari PKL tersebut dilaporkan mahasiswa dalam bentuk laporan kerja praktikum (LKP).

LKP ini dibuat berdasarkan PKL yang telah dilaksanakan di PT. Argo Pantes, Tbk yang terletak di JL. M.H Thamrin Km 4 Desa Cikokol, Tangerang, Provinsi Banten. Praktek Kerja lapangan dilaksanakan selama 73 hari kerja yang dimulai dari tanggal 11 Februari 2015 sampai dengan tanggal 09 Mei 2015 di Unit *Fabric Processing*. Laporan Kerja Praktikum ini melaporkan mengenai perkembangan perusahaan dan kondisi pabrik secara umum yang meliputi sejarah perkembangan pabrik, jenis produksi, struktur organisasi perusahaan beserta uraian tugasnya, permodalan, pemasaran, ketenagakerjaan, proses produksi, pengendalian mutu pemeliharaan dan perbaikan mesin, serta sarana penunjang produksi yaitu seperti tenaga listrik, tenaga uap, pendingin udara, instalasi pengolahan air proses dan air limbah, gudang serta laboratorium. Selain itu di Unit *Fabric Processing* dilengkapi dengan sarana mesin seperti mesin *inspect*, *singeing-desizing-scouring-bleaching* secara simultan (mesin L-Box I), merserisasi, *stenter* (mesin Tungyang), *pad dry*, *pad steam*, *baking*, *resin washer*, mesin Ehwa, sanforisasi dan kalendering. Produksi yang dihasilkan di PT. Argo Pantes, Tbk Tangerang pada umumnya berupa benang dan kain. Penjualan hasil produksi untuk di ekspor sebanyak 80 % dan untuk lokal sebanyak 20%.

Pada Bab III akan membahas mengenai tinjauan khusus berdasarkan hasil dari pengamatan selama melaksanakan praktek kerja lapangan yang dilaksanakan di PT. Argo Pantes, Tbk Tangerang. Penulis mengambil tinjauan khusus mengenai noda oli yang terdapat pada kain yang telah melalui proses *pre-treatment*. Berdasarkan hasil pengamatan, hal ini disebabkan oleh oli dari mesin pertenunan saat kain melalui proses pertenunan dan kurangnya rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap karyawan.